

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor

Lily Efriana Nasution<sup>1</sup>, Muhyani<sup>2</sup>, Khaidir Fadil<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor

[lilyefriana068@gmail.com](mailto:lilyefriana068@gmail.com)

### **ABSTRACT.**

This study aims to analyze the effect of parenting style on learning motivation of Islamic Religious Education (PAI) in class III students at SDN Kayumanis 01 Bogor. The parenting style adopted by parents has an important role in shaping children's learning motivation in PAI. This study uses a quantitative approach to the survei method. The research sample consisted of 70 grade III students who were randomly selected. The instrument used in this study was a previously validated questionnaire. The questionnaire was used to measure parenting styles and students' motivation to learn PAI. The validity and reliability of the collected data were analyzed using normality, homogeneity and simple linear regression tests to determine the influence between parenting styles and students' motivation to learn PAI. The results of the study showed that there was a positive relationship between parenting style and the motivation to learn PAI for third grade students at SDN Kayumanis 01 Bogor. Parents who provide emotional support and give gifts according to children's academic achievements tend to have children who are more motivated in learning PAI. In addition, parenting styles that emphasize wise direction and control also have a positive effect on students' motivation to learn PAI. This research contributes to the understanding of the importance of parenting in shaping the motivation to learn PAI in class III students. The practical implication of this research is the important role of parents in supporting and encouraging children's motivation to learn PAI. Schools and teachers can also play a role in providing guidance to parents regarding parenting styles that are effective in increasing students' motivation to learn PAI.

**Keywords:** *Parenting Patterns, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar anak dalam bidang PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri dari 70 siswa kelas III yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah divalidasi sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua dan motivasi belajar PAI siswa. Data yang terkumpul sudah validitas serta realibel dianalisis menggunakan pengujian normalitas, homogenitas dan regresi linier sederhana untuk menentukan pengaruh antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar PAI siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar PAI siswa kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor. Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan pemberian hadiah yang sesuai dengan pencapaian akademik anak cenderung memiliki anak yang lebih termotivasi dalam belajar PAI. Selain itu, pola asuh yang menekankan pada pengarahan dan kontrol yang bijaksana juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar PAI siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk motivasi belajar PAI siswa kelas III. Implikasi praktis dari

penelitian ini adalah pentingnya peran orang tua dalam mendukung dan mendorong motivasi belajar PAI anak. Sekolah dan guru juga dapat berperan dalam memberikan panduan kepada orang tua tentang pola asuh yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa.

**Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam**

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Keluarga juga berperan penting di dalam proses religius anak dari lahir hingga dewasa. Karena sesungguhnya anak terlahir ke dunia membawa fitrah kesucian yang dapat dibentuk oleh keluarganya, yaitu ayah dan ibunya. Di samping itu, orang tua juga mengajarkan anaknya tentang hal-hal yang dilarang Allah serta apa saja hal-hal yang diperintahkan Allah agar anak-anak mereka tidak tersesat di dunia yang fana ini. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam al-qur'an surat At-Tahrim ayat 6 dan Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim/66 : 6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَيْرِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr/59:18)

Dari kedua ayat di atas dapat dijelaskan bahwa pola asuh dari orang tua mempengaruhi pendidikan anak dalam perkembangan anak sejak lahir hingga dewasa. Allah memerintahkan orang tua untuk mengajarkan tentang kebaikan, mencegah anak-anak mereka dari perbuatan keburukan dengan tujuan utama agar anak bertumbuh dan berkembang menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Pendidikan pertama pada anak adalah keluarga dan orang tua. Orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap anak. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam membentuk karakter pada anak. Karakter anak dapat dikembangkan melalui pola asuh yang diterapkan orang tua dalam proses pendidikannya. Orang tua merupakan lembaga Pendidikan pertama yang paling mendasar pada anak-anak. Oleh karena itu, maka diperlukannya suatu pola asuh yang tepat agar anak dapat berkembang dengan baik.

Secara bahasa, pola asuh terdiri dari dua kata "pola" dan "asuh" yang bila diartikan sebagai suatu sikap mendidik yang diterapkan oleh orang-orang terdekatnya, terutama orang tua. Pola asuh dapat dijelaskan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua pada anaknya dalam jangka waktu yang lama dengan tujuan membimbing, mendidik, dan melindungi anak. Pola asuh yang diterapkan

orang tua pada anaknya dilakukan secara bersama-sama oleh kedua orang tua. Baik ayah maupun sang ibu, memiliki peran masing-masing dalam mendidik anaknya. Terlebih untuk anak yang masih bersekolah. tentunya orang tua lebih banyak memberikan perhatian kepada anaknya agar anak merasa dibina dan dibimbing oleh orang tuanya (Nirawanti, n.d.). Maka dari itu, sebagai orang tua sepatutnya dapat memberikan pola asuh yang tepat. Terlebih anak usia sekolah dasar dimana pada masa anak-anak sangat membutuhkan motivasi belajar di sela-sela waktu bermain selayaknya anak kecil pada umumnya.

Sebagai orang tua, tentunya sangat berperan besar dan penting dalam perkembangan kepribadian anak. Dimana orang tua menjadi faktor penting dalam memberikan gambaran kepribadian anaknya di masa pertumbuhan mereka. Sikap orang tua juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam menjalankan kehidupan, peranan, dan fungsinya serta mampu menjadi seseorang yang positif, adaptif dan juga berkarakter dalam menentukan kehidupannya (Suryandari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal, motivasi belajar siswa SDN Kayumanis 01 Bogor cenderung lebih rendah karena berbagai persoalan yang dihadapi (kurangnya perhatian orang tua, pendidikan orang tua yang relatif rendah, keluarga broken home, dan pengaruh lamanya belajar di rumah selama virus covid 19 melanda. Anak yang belajar di sekolah negeri tentu saja mendapatkan ilmu agama lebih rendah dari anak di madrasah. Hal itu seharusnya menjadi pendorong dan pemicu untuk meningkatkan pola asuh orang tua dalam membimbing anak belajar pendidikan agama islam.

Pada pembelajaran online selama 2 tahun kebelakang, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pemikirannya, sehingga anak menjadi jenuh selama pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukannya motivasi ataupun pendorong utama untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga peserta didik semangat belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik serta memiliki prestasi belajar. Semangat belajar yang dimiliki siswa dengan meningkatkan motivasi belajar, motivasi belajar sendiri adalah sebuah penggerak maupun pendorong yang membuat seseorang terdorong melaksanakan tujuan tertentu. Dan motivasi belajar berarti suatu dorongan yang membuat anak akan tertarik dan terdorong akan hal belajar.

Motivasi yang rendah dapat menyebabkan keberhasilan yang rendah juga dalam belajar sehingga nantinya mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor masalah yang dihadapi oleh keluarga saat ini disebabkan oleh kesibukan-kesibukan orang tua. Orang tua seringkali terikat dengan tuntutan jam kerja yang sangat padat, sehingga waktu yang orang tua semakin sedikit untuk mendidik dan memperhatikan anak, jika tidak nantinya komunikasi antara anak dan orang tua semakin berkurang. Sedangkan orang tua yang tidak bekerja di luar rumah, biasanya mempunyai banyak waktu dalam mengasuh dan melakukan pekerjaan rumah lainnya. Oleh karena itu, disaat orang tua mempunyai banyak waktu untuk anaknya, manakalanya orang tua perlu memanfaatkan waktu tersebut untuk memotivasi anak dalam kegiatan selama pembelajaran online agar anak dapat mencapai hasil belajar yang baik (Siti Munaroh, n.d.).

Namun di SDN Kayumanis 01 Bogor tidak semua orang tua bisa menerapkan sikapnya sesuai dengan situasi saat covid -19 melanda, dimana orang tua diharapkan mampu memotivasi belajar anak-anaknya. Sebagian orang tua sadar atau tidak sadar kurang memperhatikan sikap maupun pola asuh terhadap anaknya sehingga mempengaruhi motivasi belajar anak. Terlebih dalam situasi covid -19, menyebabkan anak malas belajar serta tidak terkontrol selama masa pembelajaran di rumah.

Seharusnya orang tua memberi motivasi pada anak dalam belajar online, mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar layaknya seperti di sekolah sehingga secara tidak langsung akan berdampak baik juga terhadap hasil belajar anak pada saat covid -19 masih menyerang Nusantara. Oleh karena itu, semakin sering anak diberikan motivasi belajar oleh orang tuanya dengan pola asuh dan bimbingan yang tepat, maka akan semakin besar pula pengaruhnya pada prestasi belajar siswa.

Hal ini juga dapat terlihat pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih senang bermain dengan temannya daripada memerhatikan pembelajaran. Dan di saat peserta didik diberikan tugas yang dikerjakan di sekolah, peserta didik tidak mendapat nilai memuaskan. Kecuali di saat tugas dikerjakan di rumah, peserta didik mendapatkan nilai yang bagus. Itulah salah satu bentuk dari pola asuh acuh tak acuh orang tua terhadap anaknya. Banyak orang tua yang hanya menginginkan anaknya mendapatkan nilai yang bagus meskipun tanpa hasil aspirasi anaknya dibandingkan menemani proses pembelajaran anak di rumah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif survei. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Fadlillah & Fahri, 2022).

Menurut Riduwan, penelitian kuantitatif survei ialah penelitian yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan atau penelitian yang dilakukan berdasarkan sampel data yang lebih akurat.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kuantitatif, populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang sama-sama mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Maka dari pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh responden yang menjadi fokus utama pada penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor yakni 84 siswa.

Jika Populasi dikatakan wilayah generalisasi, maka sampel adalah sebagian penduduk yang menempati wilayah dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dapat diartikan pula bahwa sampel yakni sebagian yang mewakili populasi yang akan diteliti dan hasil dari penelitian ditujukan untuk seluruh populasi peneliti tersebut. Penelitian ini menggunakan *non probably sampling*, yaitu sampel jenuh. Teknik pengambilan sampel jenuh ialah apabila semua populasi dijadikan sebagai sampel

(Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling* jenuh yakni dimana dalam teknik penentuan sampel mengikut sertakan seluruh anggota siswa kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa yang terdiri dari kelas 3 kelas yaitu kelas III A, kelas III B, dan kelas III C. Menurut Arikunto, karena sampel penelitian ini kurang dari 100, maka populasi diambil keseluruhannya untuk dijadikan subjek penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Kayumanis 01 Bogor tepatnya pada tanggal 17 sampai dengan 22 Mei 2023. Dimana penelitian ini dilakukan pada hari-hari tertentu yakni dimulai pada hari rabu, jumat, sabtu, dan senin. Penelitian yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar PAI siswa kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor dapat dijelaskan yakni bahwa keluarga merupakan madrasah ataupun sekolah pertama seorang anak. Pendidikan pertama pada anak adalah keluarga dan orang tua. Orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap anak. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam membentuk karakter pada anak. Karakter anak dapat dikembangkan melalui pola asuh yang diterapkan orang tua dalam proses pendidikannya.

Dari data yang digunakan adalah siswa kelas III berjumlah 84 siswa dengan menggunakan sampel 70 responden, siswa diberikan lembaran angket lalu memilih jawaban secara sadar.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03680825
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.055
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,097 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) dan Motivasi Belajar PAI (Y) berdistribusi Normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pola asuh oran g tua	Based on Mean	2.137	11	54	.033
	Based on Median	.980	11	54	.476
	Based on Median and with adjusted df	.980	11	27.553	.487
	Based on trimmed mean	1.906	11	54	.059

Berdasarkan tabel diatas, adapun terdapat bahwa nilai sig uji homogenitas yaitu sebesar 0,059, yang artinya data tersebut homogen karena  $> 0,05$ .

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	484.011	1	484.011	51.723	.000 <sup>b</sup>
Residual	636.332	68	9.358		
Total	1120.343	69			

- a. Dependent Variable: Motivasi belajar PAI  
b. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 51.723 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Pola asuh orang tua atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Pola asuh orang tua (X) terhadap variabel Motivasi belajar PAI (Y).

**Tabel 4 Model Summary**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.432	.424	3.059

- a. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,657 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,432, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pola asuh orang tua) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar PAI) adalah sebesar 43,2%.

**Tabel 5 Uji Hipotesis**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.375	2.647		2.031	.046
	Pola asuh orang tua	.516	.072	.657	7.192	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar PAI

$$t_{hitung} = 7,192$$

$$t_{tabel} = DF = N-K-1 (70 - 1-1 = 68) = 1,995$$

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *t hitung* sebesar 7,192 dan *t tabel* sebesar 1,995 sehingga *t hitung* > *t tabel*. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Pola asuh orang tua terhadap Motivasi belajar PAI.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pola asuh orang tua di SDN Kayumanis 01 Bogor memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 36,57. Motivasi belajar PAI di SDN Kayumanis 01 Bogor memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 37,30. Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas III di SDN Kayumanis 01 Bogor, adapun pembuktian pernyataan tersebut berdasarkan tabel yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *t hitung* sebesar 7,192 dan *t tabel* sebesar 1,995. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI karena dapat dibuktikan juga bahwa R square 0,432 atau jika dipersentasikan sebesar 43,2%.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang diajukan peneliti sebagai berikut : Bagi sekolah, untuk meningkatkan dan mengevaluasi kualitas pada proses belajar mengajar siswa maupun guru, ada baiknya agar sekolah melengkapi fasilitas yang masih dibutuhkan untuk menunjang perbaikan mutu pendidikan kegiatan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik dan terasa nyaman. Bagi guru, peneliti menyarankan agar guru dapat memberi pengajaran sebagai energi menarik untuk menambah motivasi dan semangat siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Selain itu, sebaiknya peserta didik dapat juga dilatih dan membiasakan dirinya untuk mencontohkan akhlak yang baik kepada sesama terutama kepada orang tuanya. Bagi orang tua sebagaimana yang kita ketahui bahwa orang tua merupakan madrasah pertama seorang anak, anak akan menjadikan orang tuanya sebagai suri tauladan pertama. Maka hendaknya, orang tua

dapat memberi tauladan yang baik bagi anak-anaknya. Saran paling penting bagi orang tua adalah, hendaknya orang tua dapat meluangkan waktu untuk mengasuh, membimbing, dan memperhatikan anak sebaik-baiknya. Bagi siswa, peneliti menyarankan agar : a. Hendaknya seorang anak selalu menghormati dan patuh kepada orang tua, b. Hendaknya seorang anak harus mendengarkan dan memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, c. Seorang anak merupakan insan yang diharapkan dapat lebih giat lagi dalam menekuni kegiatan pembelajarannya untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. Pd. M., & Hayati, F. M.A. Variabel Belajar (Kompilasi Konsep).
- Anggraini, D. (n.d.). Program Studi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2020.
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. (2019). Peran Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Journal Of Business Management Education (Jbme)*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/10.17509/Jbme.V4i2.16401>
- Biatun, N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pai Di Min 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 253–258. <https://doi.org/10.14421/Jpm.2020.52-11>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/Lj.V5i2.2838>
- Fadil, K., Amran, A., Isna Alfaien, N., & Oktaviani, I. (2022). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Study From Home (Sfh) Sebagai Upaya Memutus Penularan Coronavirus Disease. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 7 Nomor 1 Juni 2022. <https://doi.org/10.23969/Jp.V7i1.5387>
- Fadlillah, A., & Fahri, M. (2022). Pengawasan Guru Dalam Penyalahgunaan Media Sosial Siswa. 7.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis.
- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. (2019). Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 246–265. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V2i2.324>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. 17(2).
- Guna, M. S. R., Soesilo, T. D., & Windrawanto, Y. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga. *Psikologi Konseling*, 14(1). <https://doi.org/10.24114/Konseling.V14i1.13731>

- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. Fitua: Jurnal Studi Islam, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Artefak.
- Kadir, A. (n.d.). Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa).
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. 6(1).
- Ma'rufah, A. (n.d.). Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah.
- Muafiah, A. (n.d.). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Nirawanti Skripsi.Pdf. (n.d.).
- Nufus, H., Pd, M. A., & Adu, L. (n.d.). Pola Asuh Berbasis Qalbu Dan Perkembangan Belajar Anak.
- Pratama, F. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 0.
- Prilli Prisiska & Syahril Furqany. (2021). Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-Anak Pada Masa Covid-19 Di Gampong Jeulingke Dengan Penerapan Komunikasi Persuasif. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 210–225. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i2.1084>
- Puspita Sari, C. W. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 2(1), 76–80. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.597>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rizqi, A. A., & Mayasari, S. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. Siti Munaroh Skripsi.Pdf. (n.d.).
- Suaidah Skripsi.Pdf. (n.d.).
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. Jipd (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar), 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). Inovasi Pendidikan, 7(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, 7(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>

# Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 5 Nomor 3 (2023) 722-731 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683  
DOI: 10.17467/jdi.v5i3.4099

- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).  
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Tanjung, H.B. (2020). *Wahai Anakku! : Bunga Rampai Catatan Kebajikan V*. Jakarta : Pt Al-Mawar di Prima.